

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penggunaan media TikTok sebagai sarana membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial. Kegiatan penelitian ini diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena berita dan kabar di media sosial yang dapat menimbulkan perpecahan sesama anak bangsa. Penulis melakukan penelitian lapangan tanpa menggunakan prosedur statistik.

#### **3.2. Informan Penelitian**

##### 1. Informan Utama

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa(i) IAIN Kendari yang menggunakan media TikTok. Peneliti mengambil 8 mahasiswa sebagai informan. Informan yang di ambil juga memiliki kriteria khusus seperti,

- 1) Mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok 2-3 jam per hari.
- 2) Membuat konten TikTok.

Sehingga dalam Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media TikTok sebagai sarana membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi, selanjutnya diolah sesuai teknik analisis data dan langkah terakhir akan ditampilkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

##### 2. Informan Pendukung

Informan pendukung yang dimaksud dalam penelitian adalah pakar psikologi atau dosen psikologi komunikasi kampus IAIN kendari. Sebagaimana penelelitian ini di dukung dengan pernyataan pakar psikologi yang akan meberikan pandangan terhadap penggunaan media TikTok dijadikan sebgai sarana membangun kepercayaan diri.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.3.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Septembersampai Februari Tahun 2023.

#### **3.3.2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampus IAIN Kendari, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari informan dalam hal ini pengguna social media TikTok. Data diperoleh melalui tehknik wawancara dan observasi.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer atau data utama baik berupa data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan objek penelitian, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini yang berkaitan dengan analisis literasi media online, seperti dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan-laporan ilmiah.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka dibutuhkan teknik yang tepat.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.6.3 Observasi**

Kegiatan observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Moleong, 2002) Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan objek yang akan diteliti yaitu pengguna sosial media TikTok.

#### **3.6.4 Wawancara**

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, berdasarkan tujuan tertentu. Maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pengguna media sosial TikTok.

#### **3.6.5 Dokumentasi**

Dokumentasi ini diambil dari postingan pengguna media sosial TikTok dan dokumentasi dari pengguna media sosial TikTok. Hal ini bertujuan untuk melengkapi lampiran berupa foto foto pada saat melakukan wawancara, sebagai bukti kegiatan dalam penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis menurut Bagdan (2011) adalah : proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unti-unti,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan yang kemudian semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan reduksi data dilakukan pemilihan bagian data yang dikode, dibuang, pola-pola yang diringkas dan dikembangkan pada wawancara yang akan dianalisis secara mendalam.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Naratif adalah pragraf yang menceritakan rangkaian kejadian atau peristiwa yang berurutan (kronologis) yang berupa fakta atau fiksi: biografi, autobiografi, catatan perjalanan, ekspositoris.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengecekan data juga dilakukan sebagai syarat agar data yang dimilikitelah valid dan kredibel. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sebagai berikut (Idrus, 2009)

#### **3.7.3 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### **3.7.4 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

#### **3.7.5 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.